

## ABSTRAK

**Lela Rarasama, 1198030131 : “Penerapan Pola Asuh Orang Tua Pada Perilaku Menyimpang Remaja (Studi Kasus Remaja Pertengahan di Desa Leuwikujang Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka)”**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di desa Leuwikujang sering terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan remaja. Masa remaja merupakan masa yang paling rentan dalam menghadapi perkembangan dari lingkungan sosialnya. Perilaku menyimpang merupakan sebagian dari degradasi moral remaja yang berdampak negatif pada dirinya sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan pola asuh orang tua yang tepat sehingga dapat mencegah perilaku menyimpang tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana remaja pertengahan menghadapi dan mengatasi perilaku menyimpang, untuk mengetahui bagaimana orang tua dalam menerapkan pola asuh pada remaja pertengahan dan untuk mengetahui bagaimana dampak dari penerapan pola asuh orang tua pada perilaku menyimpang remaja pertengahan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme fungsional oleh Talcott Parsons, yang mana terbentuk dalam skema AGIL, A (*Adaptation*) artinya bahwa sebuah sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhan. G (*Goal Attainment*) artinya bahwa sebuah sistem harus mampu mencapai tujuan. I (*Integration*), suatu kesatuan atau keterkaitan antara satu dengan lainnya harus bekerjasama. L (*Latency*) artinya keseimbangan bagaimana sebuah sistem itu tetap berkembang dan bisa menjadi agen perubahan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deksriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan kajian pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yaitu bahwasannya penerapan pola asuh orang tua yang seringkali diterapkan di desa Leuwikujang yaitu pola asuh otoritatif. Pola asuh otoritatif dianggap sebagai pola asuh yang efektif, karena pola asuh tersebut memberikan kebebasan tetapi memiliki batasan dan dianggap dapat mencegah perilaku menyimpang. Oleh karena itu, penerapan pola asuh tersebut memberikan dampak positif, seperti kemampuan untuk beradaptasi dengan baik, memiliki kepercayaan diri, dapat mengontrol emosi, memiliki jiwa kemandirian dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci: Orang Tua, Pola Asuh, Remaja Pertengahan dan Perilaku Menyimpang**

## ABSTRACT

**Lela Rarasama, 1198030131 : “Application of Parenting Patterns to Adolescent Deviant Behavior (Case Study of Middle Adolescents in Leuwikujang Village, Leuwimunding District, Majalengka Regency)”.**

*The background of this research is because in the village of Leuwikujang there is often deviant behavior by teenagers. Adolescence is the most vulnerable period in dealing with the development of the social environment. Deviant behavior is part of the moral degradation of adolescents which has a negative impact on themselves and others. Therefore, it is necessary to apply the right parenting style so that it can prevent this deviant behavior. The purpose of this study was to find out how mid-adolescents deal with and overcome deviant behavior, to find out how parents apply authoritative parenting to mid-adolescents and to find out how the impact of adopting parental authoritative patterns on deviant behavior of mid-adolescents.*

*The theory used in this study is the theory of functional structuralism by Talcott Parsons, which is formed in the AGIL scheme, A (Adaptation) means that a system must adapt to the environment and adapt the environment to the needs. G (Goal Attainment) means that a system must be able to achieve goals. I (Integration), a unit or linkage between one another must work together. L (Latency) means the balance of how a system is still developing and can become an agent of change.*

*In this study the method used is descriptive qualitative method. Data collection methods used were in-depth interviews, observation and literature review. The data analysis technique uses qualitative data analysis from Milles and Huberman which consists of three paths, namely data reduction, data presentation and data conclusions.*

*The research results obtained by researchers are that the application of parenting style that is often applied in the village of Leuwikujang is authoritative parenting. Authoritative parenting is considered an effective parenting style, because it provides freedom but has limitations and is considered to prevent deviant behavior. Therefore, the application of this parenting style has a positive impact, such as the ability to adapt well, have self-confidence, be able to control emotions, have a spirit of independence and responsibility.*

**Keywords: Parents, Parenting, Middle Adolescence and Deviant Behavior**